

# MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

**Ade Kalis Tangariano, Fahlia, Fendy Maradita**

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa  
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat  
*Corresponden Author : adewkwk10@gmail.com*

## Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dalam berwirausaha. Beberapa hal yang dapat dilihat dan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah lingkungan teman sebaya, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis yang berjumlah 955 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dan dihasilkan 100 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian pada penelitian ini ialah analisis regresi dengan bantuan program SPSS 21 dan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Secara simultan lingkungan teman sebaya, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil koefisien determinasi sebesar 55,4% yang menandakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel lingkungan teman sebaya, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua adalah sebesar 55,4% dan terdapat faktor lain sebesar 44,6% yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha, Lingkungan teman sebaya, pendapatan, pekerjaan, pendidikan orang tua.

## Abstract

The purpose of this study was to determine the interest of students of the Faculty of Economics and Business, University of Technology, Sumbawa in entrepreneurship. Some things that can be seen and affect students' interest in entrepreneurship are the peer environment, parental income, parental occupation and parental education. The research type is quantitative descriptive that population of 955 active students from the faculties of economics and business. Determination of the number of samples using the Slovin formula and produced 100 students. The analysis technique used to carry out the tests in this study was regression analysis with the help of the SPSS 21 program and a significance level of 5%. The results showed that the peer environment did not have a significant effect on students' entrepreneurial interests, while parents' income, parents' work and parents' education had a significant effect on the entrepreneurial interests of students of the Faculty of Economics and Business, Sumbawa University of Technology. Simultaneously the peer environment, parental income, parental employment and parental education have a significant effect on students' entrepreneurial interests. The result of the coefficient of determination of 55.4% indicates that the ability to explain the variables of peer environment, parental income, parental employment and parental education is 55.4% and there are other factors of 44.6% that affect the interest of entrepreneurial students..

**Keywords :** Interest in Entrepreneurship, Peer environment, income, employment, parents' education

## PENDAHULUAN

Pengangguran terus meningkat setiap tahunnya. Pengangguran pengangguran ini bukan orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan melainkan

karena mereka ingin menjadi pekerja, sementara kesempatan kerja terbatas. (Leonardus Saiman, 2014). Berdasarkan data BPS jumlah pengangguran pada tahun 2021 di Nusa Tenggara Barat berjumlah 109,07 ribu orang, dengan tingkat

pengangguran terbuka (TPT) sebesar 7,07 %. Pengangguran ini kebanyakan dari kalangan terdidik yang berstatus sarjana.

Menurut Hermania *et al* (2011), menyatakan angka lulusan perguruan tinggi jumlahnya setiap tahun bertambah, sedangkan kesempatan kerja yang tersedia semakin sempit. sama halnya dengan pendapat Handayani & Suyanto (2016) Pengangguran ini biasanya disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan bagi para lulusan sarjana-sarjana muda tersebut padahal jika mereka memiliki bekal pengetahuan, motivasi dan modal untuk berwirausaha mungkin hanya sedikit pengangguran ditengah-tengah banyaknya jumlah sarjana-sarjana muda tiap tahunnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan membangun usaha sendiri atau berwirausaha (Ganefi, Ratih & Harmoni, 2009). Ven Sriram & Tigineh (2010) *juga menyatakan "Entrepreneurship is lauded as an engine of economic development and job creation"*.

Menurut MC Donald (dalam Syaiful, 2008) yang menjelaskan bahwa latar belakang proses berwirausahaan mahasiswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan belajar dimana mereka berkumpul dan mengadakan kegiatan.

Lingkungan Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berminat dalam berwirausaha. Jika mereka berkumpul dengan lingkungan teman yang suda memiliki usaha, tidak menutup kemungkinan mereka akan mengikuti hal tersebut.

Setiap mahasiswa memilikilingkungan keluarga yang berbeda-beda. Misalnya dari segi pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua.

Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan yang besar untuk menyekolahkan anak mereka. Seyogianya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan dipengaruhi

oleh latar belakang pendidikan orang tua itu sendiri. Pendapatan orang tua mahasiswa berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, ada yang rendah.

Perbedaan tingkat pendapatan ini menunjukkan pentingnya dorongan secara materil kepada orang tua untuk meningkatkan motivasi/minat wirausaha mahasiswa itu sendir. Sama halnya dengan pekerjaan yang ditekuni oleh orang tua, bahwa pekerjaan orang tua yang menjadi seorang wirausaha akan memotivasi anakn ya untuk berwirausaha

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya, pendapatan, pekerjaan dan pendidikan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

Minat (interest) merupakan ketertarikan yang besar terhadap sesuatu. Ketertarikan dapat dilihat dari sebuah partisipasi yang menunjukkan seseorang ingin melakukan sesuatu yang ia senangi dan akan melakukan upaya untuk mempelajarinya (Syah, 2011).

Menurut Hurlock dalam Kambuaya (2015) minat terbagi menjadi 2 aspek, yaitu (1) Aspek kognitif : Dilihat berdasarkan pengalaman pribadi dan lingkungan sekita dan (2).Aspek afektif : menunjukkan bagaimana minat dapat berkembang melalui dukungan di lingkungan sekitar.

Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha. Seperti yang dikatakan Buchari Alma (2013) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan family, sahabat, dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah.

Menurut penelitian Mubassaroh dan Edwina (2014), dukungan keluarga adalah perhatian orang tua terhadap anaknya baik secara fisik maupun mental. Dukungan keluarga terhadap anak memiliki dampak yang kuat terhadap kemampuan anak untuk berprestasi. Lingkungan yang menguntungkan tentunya akan menarik

perhatian mahasiswa terhadap berwirausahaan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, tingkat pendapatan orang tua mahasiswa berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, ada yang rendah.

Perbedaan tingkat pendapatan ini menunjukkan pentingnya dorongan secara materil kepada orang tua untuk meningkatkan motivasi/minat wirausaha mahasiswa itu sendiri, yaitu mendukung penyediaan ruang dan prasarana ketika anak mulai membuka usaha sendiri. Salah satu keberhasilan suatu usaha juga terletak dari seberapa besar biaya yang di keluarkan (Suyanto, 2010).

Menurut Alma (2013) bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil.

Indrakusuma (2003) menyatakan bahwa bagaimanapun juga anak dari keluarga yang berpendidikan akan mempunyai gambaran dan aspirasi-aspirasi yang berbeda dengan anak dari keluarga biasa saja. Situasi dari keluarga berpendidikan akan memberikan dorongan yang positif terhadap anak agar berpacu untuk meraih cita-cita yang tinggi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, jenis penelitian ini dapat menyusun suatu deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan data-data pendukung. Peneliti memilih metode penelitian jenis ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

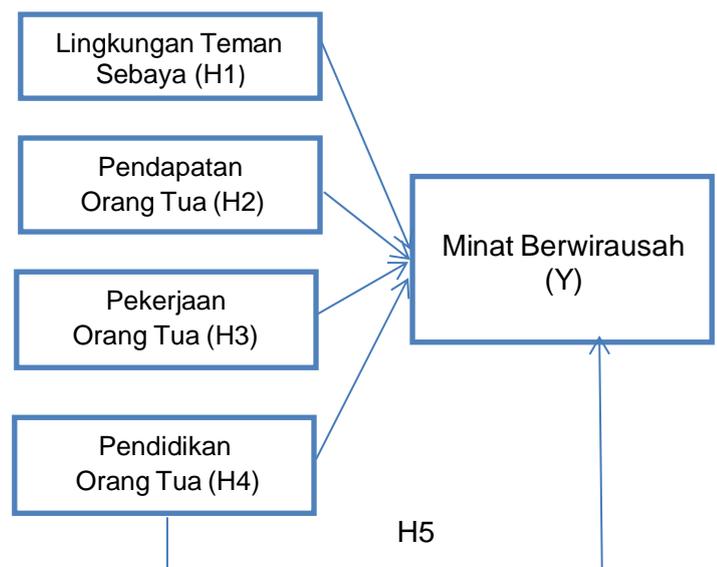
### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluru mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 995 mahasiswa dengan status mahasiswa aktif sehingga dengan menggunakan metode Slovin diperoleh jumlah minimal sampel penelitian sebanyak 100 orang dan

mahasiswa telah bersedia mengisi kuesioner sebanyak 100 orang.

### Hipotesis Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh lingkungan teman sebaya, pendapatan, pekerjaan dan pendidikan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.



**Gambar 1.** Simulasi Penelitian

H1: Lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha.

H2: Pendapatan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha.

H3 : Pekerjaan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha.

H4: Pendidikan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha.

H5: Lingkungan teman sebaya, Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil kuisisioner mahasiswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Variabel terikat penelitian ini adalah minat berwirausaha

(Y), sedangkan variabel bebas lingkungan teman sebaya (X1) pendapatan (X2), pekerjaan (X3) dan pendidikan dari orang tua (X4). Uji Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabelitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, analisis regresi berganda dan uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabelitas

Data hasil kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa valid atau akurat indicator dari setaip pertanyaan/ pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

Table 1. Hasil Uji Validitas

Cases		N	%
	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan table 1 diatas, dapat dilihat nilai valid sebesar 100%, ini berarti bahwa semua instrumen pernyataan pada semua variabel dinyatakan valid, maka semua butir pernyataan pada semua variabel penelitian dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

Selanjutnya hasil dari uji realibelitas dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, jika diatas 0.5 maka butir pernyataan diyatakan *reliable*.

Tebel 2. Hasil Uji Reliabelitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Sumber : Output SPSS,2022

Pada Tabel 2, menunjukkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,806, Maka dapat disimpulkan semua instrumen penelitian dalam

penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya dengan menggunakan data yang telah valid dan reliabel dilakukan asumsi klasik. Berikut hasil analisisnya disajikan pada tabel 3 dan 4.

### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22866546
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.056
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolera nce	VIF	Keterangan
Lingkungan teman sebaya	.496	2.015	TidakTerjadi Multikolinearitas
Pendapatan Orang Tua	.607	1.847	idakTerjadi Multikolinearitas
Pekerjaan Orang Tua	.680	1.865	TidakTerjadi Multikolinearitas
Pendidikan Orang Tua	.980	1.925	TidakTerjadi Multikolinearitas

Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

## Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. error
Constant	88.577	13.280
Lingkungan <u>teman sebaya</u>	.023	.171
Pendapatan <u>Orang Tua</u>	8.546	2.101
Pekerjaan <u>Orang Tua</u>	3.437	1.344
Pendidikan <u>Orang Tua</u>	2.982	1.089

Besarnya pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas dan untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan teman sebaya, Pendapatan, Pekerjaan, Pendidikan Orang Tua terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 88,577 + 0,023X_1 + 8,546X_2 + 3,437X_3 + 2,982X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 88,577 menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen yaitu lingkungan teman sebaya (X1), pendapatan orang tua (X2), pekerjaan orang tua (X3) dan pendidikan orang tua (X4) diasumsikan diabaikan, maka nilai minat berwirausaha mahasiswa UTS sebesar 88,577.
2. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X1) bernilai positif yaitu 0,023 menunjukkan apabila nilai lingkungan teman sebaya (X1) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka nilai minat

berwirausaha mahasiswa UTS akan meningkat sebesar 0,023.

3. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua (X2) bernilai positif 8,546 menunjukkan apabila nilai pendapatan orang tua (X2) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka nilai minat berwirausaha mahasiswa UTS akan meningkat sebesar 8,546.
4. Nilai koefisien regresi variabel pekerjaan orang tua (X3) bernilai positif yaitu 3,437 menunjukkan apabila nilai pekerjaan orang tua (X3) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka minat berwirausaha mahasiswa UTS akan meningkat sebesar 3,437.
5. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan orang tua (X4) bernilai positif yaitu 2,982 menunjukkan apabila nilai pendidikan orang tua (X4) mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel independen lainnya diasumsikan tetap, maka minat berwirausaha mahasiswa UTS akan meningkat sebesar 2,982.

## Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Berikut hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Model	F	Sig.
Regression	4.310	.003 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan hasil bahwa nilai Signifikan F sebesar  $0,003 < 0,05$  ini berarti bahwa secara bersama-sama atau simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

### Uji T (Parsial)

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sedangkan jika nilai *sig.* < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Tabel 8. hasil Uji T

Variabel	Nilai Sig.	Standar Penilaian	Keterangan
lingkungan teman sebaya (X1)	.892	0,05	Tidak Signifikan
pendapatan orang tua (X2)	.000	0,05	Signifikan
pekerjaan orang tua (X3)	.012	0,05	Signifikan
pendidikan orang tua (X4)	.007	0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis penjelasan masing- masing variabel terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Pertama : Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,892 > 0,05$ . Maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
- Hipotesis Kedua : Hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

- Hipotesis Ketiga: Hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
- Hipotesis Keempat: Hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Maka berdasarkan kriteria pengujian disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
- Hipotesis Kelima: didapatkan hasil bahwa nilai Signifikan F sebesar  $0,003 < 0,05$  ini berarti bahwa secara bersama-sama atau simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.554	.518	6.95277

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil Uji tersebut hasil uji didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,554. Ini berarti kemampuan seluruh variabel independen yaitu variabel lingkungan teman sebaya (X1), pendapatan orang tua (X2), pekerjaan orang tua (X3)

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan teman sebaya secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tidak selamanya berada di lingkungan teman sebaya yang berwirausaha/mempunyai usaha minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat.
2. Variabel pendapatan orang tua secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin banyak pendapatan yang dikeluarkan oleh orang tua untuk mendukung penyediaan ruang dan prasarana ketika anak mulai membuka usaha sendiri maka minat mahasiswa akan meningkat, karena keberhasilan suatu usaha juga terletak dari seberapa besar biaya yang dikeluarkan.
3. Variabel pekerjaan orang tua secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha tidak menutup kemungkinan anaknya akan mengikuti jejaknya untuk bekerja sebagai pengusaha/wirausaha.
4. Variabel pendidikan orang tua secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Anak dari keluarga yang berpendidikan akan mempunyai gambaran dan aspirasi-aspirasi yang berbeda dengan anak dari keluarga biasa saja. Situasi dari keluarga berpendidikan akan memberikan

dan pendidikan orang tua dalam menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa yaitu sebesar 55,4 %, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

dorongan yang positif terhadap anak agar berpacu untuk meraih cita-cita yang tinggi.

5. Variabel Lingkungan teman sebaya, Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Anak atau mahasiswa yang terbiasa berada di lingkungan teman yang memiliki usaha, kemudian di dukung dengan pendapatan orang tua dalam membantu usaha, pekerjaan orang tua sebagai pengusaha dan pendidikan yang memadai diberikan oleh orang tua secara otomatis berada di lingkungan seperti ini akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut, dapat menggunakan ataupun menambahkan variabel-variabel independen agar bisa mengetahui variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Juga dikarenakan empat variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 55,4%.

Sehingga untuk kedepannya, perlu dipertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi dan menyempurnakan penelitian ini seperti *mindsete entrepreneur*, dan kemampuan berwirausaha.

### **REFERENSI**

Bachari, Alma. (2013). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung : Alfabeta cv.

- BPS. (2021). Pengangguran terbuka menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan. Di NTB Akhir Tahun 2021. Nusa Tenggara Barat: BPS Provinsi NTB.
- Ganefi. M, Ratih. S. and Harmoni. A. (2012). Entrepreneurship antecedent on student (case: female students final on year Gunadarma University). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 17(1), pp: 51-60.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Tri & Suyanto. (2016). Hubungan EQ, pengetahuan kewirausahaan, dan hasrat marginal menabung, dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi. *Jurnal Harmoni sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Volume 3, No 1, (pp. 95-104).
- Hermina, U.N, Syarifah, N dan Desvira, Z. 2011. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 7(2), pp:130-141.
- Indrakusuma, A. (1993) Pengantar ilmu pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kambuaya, Carlos. 2015. Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota.
- Mubassaroh, Siti dan Edwina, T.N. (2014). Hubungan pengetahuan antara tentang kewirausahaan dan dukungan orang tua dengan minat berwiraswasta pada siswa SMK Negeri 2 Wonosari. *Jurnal ilmiah guru "COPE"*, 2, pp: 62-72.
- Saiman, Leonardus. (2014). Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suyatno Purnama, Chamdan. (2010). Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, pp. 177-184.
- Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Belajar. RajaWali Pers. Jakarta.
- Syaiful, Bahri Djamarah. (2008). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ven Sriram, Tigineh Mersha, (2010) *"Stimulating entrepreneurship in Africa", World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, Vol. 6 Issue: 4, pp.257-272.